Soal Bindo SMP Kelas 9 UAS Smt Ganjil

Soal Bahasa Indonesia SMP Kelas 9

**Dwi Hariningsih**

**Bambang Wisnu**

**Septi Lestari**

**LATIHAN SEMESTER 1**

**A. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d sebagai jawaban yang paling benar!**

**POLUSI DI JAKARTA**

 Mereka yang tinggal di Jakarta sesungguhnya adalah para pemberani. Sejak terbit fajar sampai terbit kembali, maut selalu mengintai di sekeliling mereka. Bukan saja dari tindak kriminal yang memang kian mengerikan, melainkan juga dari udara yang mereka hirup dan air tanah yang mereka konsumsi. Warga Jakarta memang hidup dalam kepungan kerusakan lingkungan yang kronis. Mereka menghadapi semua itu setiap hari. Dalam sebuah acara diskusi di Jakarta belum lama ini, Deputi Pembinaan Sarana Teknis Pengelolaan Lingkungan Hidup, Kementerian Lingkungan Hidup, Masnelliarty Hilman, menuturkan bahwa pencemaran udara di Jakarta sudah mencapai titik kritis. Akibatnya, timbullah penyakit pernapasan, asma, iritasi mata, kulit, hingga kematian. Di Jakarta meningkatkanya gejala autisme pada anak dan turunnya IQ secara merata adalah akibat polusi udara.

 Bagaimana kondisi air yang sehari-hari mereka minum? Ada tiga sungai di sekitar ibu kota yang airnya digunakan sebagai bahan baku air minum. Sungai itu adalah Sungai Ciliwung, Sungai Krukut, dan Sungai Kalimalang. Berdasarkan data Badan Pengelola Lingkungan Hidup Daerah (BPLHD) DKI, tercatat bahwa kualitas air di ketiga sungai itu telah melampaui baku mutu yang telah ditetapkan.

 Dari arah laut, polusi ikut mengancam. Beberapa waktu lalu ditemukan ikan-ikan di Teluk Jakarta mengalami kematian massal. Ada penjelasan mengenai sebab kematian itu, yakni akibat panas, unsur hara, unsur logam berat, unsur sedimen, polutan organik, persisten, dan hidro karbon.

 Lengkap sudah bayang-bayang kematian mengintai warga Jakarta setiap hari. Ancaman terburuk itu dapat dihindari jika ada sesuatu yang dilakukan. Ekosistem membutuhkan keseimbangan. Saat ini keseimbangan tersebut sudah rusak akibat ulah manusia sendiri. Mengembalikan keseimbangan itulah yang mesti dilakukan. Jelas ini bukan hanya tugas pemerintah, melainkan semua anggota masyarakat.

1. Gagasan utama paragraf pertama wacana di atas adalah….

a. Warga Jakarta terancam maut dari tindak kriminal.

b. Warga Jakarta terancam dari pencemaran udara.

c. Warga Jakarta merusak lingkungan setiap hari.

d. Warga Jakarta terancam dari kerusakan lingkungan.

2. Kalimat berikut ini yang merupakan opini dari wacana di atas adalah….

a. Masnelliaty menuturkan pencemaran udara di Jakarta.

b. Dari arah laut, polusi ikut mengancam.

c. Beberapa waktu lalu ditemukan ikan di Teluk Jakarta mengalami kematian massal.

d. Ada tiga sungai di sekitar ibu kota yang airnya digunakan sebagai bahan baku air minum.

3. Berikut ini yang merupakan fakta dalam wacana di atas adalah….

a. Sejak terbit fajar sampai terbit kembali, maut setia mengintai di sekeliling mereka.

b. Berdasarkan data BPLHD DKI, tercatat bahwa kualitas air di ketiga sungai telahmelampaui baku mutu.

c. Lengkap sudah bayang-bayang kematian, mengintai warga Jakarta.

d. Kerusakan lingkungan tidak dapat diperbaiki.

4. Kesimpulan yang tepat dari isi wacana di atas adalah….

a. Kerusakan lingkungan hanya sedikit mendatangkan sumber penyakit.

b. Upaya apa pun yang dilakukan pemerintah dalam memperbaiki lingkungan hanya sia-sia.

c. Pencemaran lingkungan harus segera diatasi bersama.

d. Upaya pencegahan kerusakan lingkungan perlu waktu panjang.

5. Pemerintah akan melakukan survei kebutuhan dasar pendidikan di sekolah sebagai salah satu solusi pemecahan permasalahan pendidikan. Survei tersebut diharapkan memberikan hasil terwujudnya pendidikan murah/gratis. Sekolah murah akan menjangkau semua kalangan masyarakat sehingga dapat menjadi jalan keluar dari masalah pendidikan di negara ini.

 Kritik yang sesuai untuk isi bacaan di atas adalah….

a. Pendidikan murah belum tentu mampu menjangkau semua lapisan masyarakat karena masih banyak orang yang belum sadar pendidikan.

b. Survei sebaiknya tidak hanya berorientasi pada pendidikan murah, tetapi lebih memikirkan kualitas dan jaminan masa depan lulusan.

c. Masalah pendidikan jelas tidak dapat diselesaikan dengan survei kebutuhan dasar pendidikan.

d. Pendidikan murah tidak dapat dilaksanakan karena pendidikan membutuhkan biaya yang sangat besar.

6. Jln., Rmh, LT 200, LB, ISD, Jln. Muh TAMRIN 25A (Sebelah BRI) T.0813234545

 Jln., Rmh, LT, dan LB dalam iklan baris di atas merupakan singkatan dari ….

a. dijual, rumah, lantai, dan lebar

b. jual, rumah, luas tanah, dan luas bangunan

c. jual, rumah, luas tanah, dan luas bangunan

d. jual, rumah, lantai, dan luas bangunan

7. Sony memiliki sepeda bermerek Honda Supra yang dibeli tahun 2000 dalam keadaan baru.

 Saat ini kondisi mesin masih bagus. Sony tinggal di Jalan Ronggo Warsito 20 Surakarta akan menjual sepeda motornya dengan cepat dengan harga tujuh juta rupiah. Yang berminat dapat menghubunginya ke *Handphone* 081329456789

 Penulisan iklan baris yang tepat adalah….

a. Dijual Honda Supra 2000, mesin bagus, harga nego, hubungi Sony Jalan Ronggowarsito 20 Surakarta *Handphone* 081329456789

b. Jln. Honda Supra th 2000, msn bagus. Hrg 7 jt Hub. Sony Jl. Ronggowarsito 20 Surakarta HP 081329456789

c. Djl. Hd. Supra. Msn. Bgs. Hrg 7 Jt. Hub. Sony Jln Ronggowarsito 20 Surakarta.

d. Djl. Hd. Supra. Msn. Bgs. Hrg 7 jt Hub. Sony 081329456789

8. Untuk mengetahui informasi tentang sebuah istilah penting dengan cepat dan tepat, kita harus membaca….

a. buku telepon

b. Indeks

c. ensiklopedia

d. daftar kata

9. Bacalah indeks pengarang di bawah ini!

 Sutan Takdir Alisyahbana : 16, 170, 175

 Chairil Anwar : 2, 19, 25, 170

 Sanusi Pane : 30, 37, 45, 60

 Rosihan Anwar : 37, 45, 50, 60

 Jika kamu ingin mengetahui informasi tentang Sanusi Pane dan Rosihan Anwar, kamu dapat melihat halaman….

a. 30, 37, 45

b. 37, 45, 60

c. 25, 50, 30

d. 60, 170, 175

10. Manfaat resensi buku adalah….

a. mengetahui harga buku.

b. mengetahui teknik penulisan.

c. mengetahui kelebihan dan kekurangan buku.

d. mengetahui teknik penulisan buku dan pengarang yang bagus.

11. Berikut hal-hal yang dapat dinilai dari buku yang diresensi, kecuali….

a. jumlah buku

b. data buku

c. penggunaan bahasa

d. kelebihan dan kekurangannya

12. Kalimat berikut ini berupa kritik/saran dengan bahasa yang santun adalah….

a. Belajarlah yang tekun supaya tidak goblok!

b. Belajarlah yang rapi agar prestasimu menurun!

c. Belajarlah yang rajin, prestasimu akan meningkat!

d. Belajarlah bagaimanapun kamu tidak akan pintar!

13. Ia malas belajar…tidak dapat mengerjakan soal.

 Konjungsi yang tepat untuk kalimat tersebut….

a. sebab

b. karena

c. sehingga

d. akibat

14. Kalimat berikut yang merupakan kalimat pengandaian adalah….

a. Yuli memang malas belajar sehingga tidak naik kelas.

b. Suaranya merdu seperti penyanyi.

c. Daripada melamun lebih baik kamu belajar.

d. Sekiranya ia dapat membeli sepeda, ia akan ke rumahmu naik sepeda.

15. Anak itu sehat secara lahiriah

 Akhiran-iah pada kata *lahiriah* berfungsi membentuk….

a. kata benda

b. kata kerja

c. kata sifat

d. kata keadaan

16. Kata berikut ini yang tepat mendapat imbuhan *–wi* adalah….

a. lahir

b. batin

c. surga

d. badan

17. Pewawancara : Sejak kapan Bapak bertugas sebagai pengamat Gunung Merapi?

 Tokoh : Sejak saya selesai menempuh pendidikan S-2 tahun 1992.

 Pewawancara : Bagaimanakah masyarakat sekitar Merapi menyikapi keadaan Merapi yang terlihat semakin aktif?

 Tokoh : Mereka lebih cenderung mempercayai isyarat alam daripada pendapat para ahli.

 Pewawancara : …

 Tokoh : Sebagai petugas saya wajib memberikan informasi berdasarkan hasil pengamatan Direktorat Vulkanologi.

 Pertanyaan yang tepat untuk melengkapi wawancara tersebut adalah….

a. Apakah Bapak puas terhadap kepercayaan mereka tentang Merapi?

b. Mengapa penduduk sekitar Merapi lebih percaya pada isyarat alam?

c. Bagaimana hasil pengamatan Bapak terhadap aktifnya alam?

d. Langkah apa yang Bapak tempuh untuk mengatasi kepercayaan mereka?

18. Tokoh yang diwawancarai pada dialog di atas bertugas sebagai….

a. penjaga Gunung Merapi

b. pengamat Gunung Merapi

c. Dinas Kehutanan

d. Pendidikan S-2

19. Berikut merupakan ciri-ciri syair, kecuali….

a. bersajak aaaa

b. setiap bait terdiri atas empat baris

c. baris 1,2 sampiran, dan baris 3,4 isi

d. semua baris merupakan isi

20. SYAIR KUMBANG DAN MELATI

Dengarkan tuan kisah bermula

Ceritanya Ratu di Jenggala

Asalnya dari Batara kali

 ….

 Larik yang sesuai untuk melengkapi penggalan syair di atas adalah….

a. Orang gagah tidak terkira

c. Negerinya besar tidak tercela

b. Terkenal di mana-mana

d. Istrinya cantik luar biasa

DI BAWAH GELOMBANG

Karya : Sanusi Pane

Aku membawa bidukku perlahan

Dalam kesunyian malam waktu

Tidak berpawang tidak berkawan

Entah ke mana aku tak tahu

Jauh di atas bintang kemilau

Seperti sudah berabad-abad

Dengan damai mereka meninjau

Kehidupan bumi yang kecil amat.

Aku bernyanyi dengan suara

Seperti bisikan di daun

Suaraku hilang di dalam udara

Dalam laut yang beralun-alun.

21. Puisi di atas, yang berjudul “Di Bawah Gelombang,” dapat kita rumuskan temanya, yaitu….

a. kekhawatiran penyair

b. kekaguman penyair

c. renungan penyair

d. suara hati penyair yang sedih

22. Dari puisi berjudul “Di Bawah Gelombang” terkandung pesan moral, yaitu ….

a. Hendaknya kita selalu ingat akan kebesaran Tuhan.

b. Dunia ini kecil dibandingkan dengan kebesaran Tuhan.

c. Kita dapat damai dengan bernyanyi di waktu sunyi.

d. Hidup tanpa kawan menjadi sepi.

23. Dari puisi berjudul “Di Bawah Gelombang”pada soal di atas, jika dipahami baris demi baris, yang paling banyak kita temukan adalah citraan….

a. pendengaran

b. penglihatan

c. perasaan

d. penciuman

24. Perjalanan cerita dari awal sampai akhir disebut….

a. tema

b. alur

c. amanat

d. sudut pandang

25. Tempat terjadinya suatu cerita disebut….

a. alur

c. sudut pandang

b. tema

d. latar

**KISAH DI KANTOR POS**

….

 “Tadi agaknya telah terjadi suatu kekeliruan ketika Nona membayarkan uang pos wesel kepada saya,” ujarku

 “Mana dapat keliru?” si pegawai menyela dengan cepat,

 “Seharusnya saya terima tiga ratus rupiah, bukan? Kalau tak salah, sekian itulah yang tertulis dalam pos wesel saya.”

 “Coba saya lihat dulu. Saya masih ingat pos wesel Anda!” si pegawai lalu memeriksa salah satu lajur dalam daftar yang terkembang di hadapannya, kemudian katanya. “Nah ini, wesel pos nomor 147 dengan huruf g jumlah uang tiga ratus rupiah. Apa yang keliru? Bukankah tadi Saudara terima dari saya tiga ratus rupiah?” “Tidak, jawab si laki-laki.” Nona tadi memberikan kepada saya bukan tiga lembar uang ratusan, tapi empat lembar. Tadi empat ratus rupiah yang saya terima.”

(Mohammad Ali)

26. Tokoh utama cerpen di atas adalah….

a. pegawai pos

b. laki-laki di kantor pos

c. nona pegawai pos

d. laki-laki pengambil pos wesel

27. Watak tokoh utama dalam cerpen di atas adalah….

a. jujur

b. kikir

c. sabar

d. pemarah

28. Tema paling tepat untuk cerpan tersebut adalah….

a. kegemaran

b. kedisiplinan

c. kejujuran

d. kemanusiaan

Pada pelajaran Bu Ratna aku tidak dapat konsentrasi sama sekali. Oh Tuhan, aku menyesal. Mengapa aku lakukan perbuatan itu. Itupun juga salahku karena tidak belajar sebelumnya. Aku terpaksa menyontek. Aku tidak ingin mendapatkan nilai di bawah 5.

***Sumber: Karena Menyontek, Lia Isvarischa***

29. Latar pada kutipan cerpen tersebut adalah….

a. di rumah

b. di halaman

c. di kelas

d. di rumah sakit

30. Nilai-nilai yang terkandung dalam penggalan cerpen di atas pada nomor 39 adalah….

a. keterusteranga

b. kepasrahan

c. kejujuran

d. penyesalan

**B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat!**

1. Sebutkan ciri-ciri syair!

2. Buatlah kalimat dengan menggunakan imbuhan

a. –isme,

b. --isasi.

3. Jelaskan pengertian buku berindeks!

4. Sebutkan hal-hal yang terdapat dalam resensi buku!

5. Buatlah kalimat dengan menggunakan kata pengandaian!

6. Roni ingin menjual rumahnya dengan cepat. Fasilitas yang ada di rumah itu terdiri 3 kamar tidur, 2 kamar mandi, ruang makan, telepon, dan garasi.

 Rumah beralamatkan di Jalan Raya Slamet Riyadi dan dapat dihubungi di nomor *Handphone* 08132910101 untuk informasi selanjutnya.

 Tulislah iklan baris berdasarkan ilustrasi di atas dengan bahasa yang singkat, padat, dan jelas!

7. Perbaikilah karangan berikut ini dengan berpedoman pada ejaan, tanda baca, pikiran kata, dan keefektifan kalimat

**PARA PAHLAWAN SOSIAL**

 Sering kita bertanya, masih adakah nilai kejujuran di negara yang begitu tinggi tingkat korupsinya ini? jawabannya, masih banyak mutiara yang tersimpan.

 Sehari menjelang puasa lalu, dalam acara penyerahan rumah Dana Kemanusiaan “Kompas” bagi para korban gempa di Dusun Ngibikan, Bantul, DI. Yogyakarta, kebanggaan itu pantas mencuat. Bagaimana tidak, kalau warga desa yang begitu bersemangat dan penuh percaya diri untuk bangkit dari bencana mampu mengelola bantuan yang didapat secara transparan akuntabel.

 Pada awalnya dianggarkan biaya pembangunan kembali rumah-rumah itu sekitar Rp. 10 juta. Untuk itu diberikan dana Rp. 700 juta untuk membangun 65 rumah yang rusak total karena gempa bumi 27 Mei lalu.

8. Sebutkan dan jelaskan unsur intrinsik dalam cerpen di bawah ini!

**MENJEBAK PENCURI DOMBA**

 Dalam upaya persiapan hari Raya Kurban, Abunawas membeli seekor anak domba. Anak domba tersebut rencananya akan dipelihara dan dijual pada rari Raya Kurban nanti. Diharapkan anak domba tersebut sudah menjadi gemuk dan besar pada saatnya nanti.

 “Tentu harganya akan mahal,” lamun Abunawas” Dan aku pasti untung besar”.

 Tapi untung tak dapat diraih, malang tak dapat ditolak. Belum dua hari Abunawas memeliharanya, tiba-tiba anak domba itu hilang dicuri orang. Dapat dibayangkan betapa sedihnya hati Abunawas.

 “Tega benar pencuri itu padaku,” gumam Abunawas. “Padahal aku membelinya dengan susah payah.”

 Berhari-hari Abunawas mencarinya, tapi tidak ketemu juga. Dari pengamatannya, pencuri domba itu bukan orang jauh. Kalau bukan tetangga, pasti orang-orang di dekat sini saja. Tapi bagaimana memastikan bahwa merekalah pencurinya?

 Seminggu kemudian, Abunawas diundang *tasyakuran*. Yang mengundang adalah tetangga dekatnya yang bernama Towos. Selain Abunawas, Towos juga mengundang Pak Hakim. Sejak menerima undangan itu, Abunawas sudah merasa curiga kepada Towos. Perasaan itu terpatri kuat di hati Abunawas.

 Dalam acara *tasyakuran* tersebut dihidangkan menu sate dan gulai yang lezat. Baunya semerbak membangkitkan selera. Abunawas menahan perasannya dalam-dalam.

 “Jangan-jangan sate dan gulai ini berasal dari anak domba kepunyaanku,”batin Abunawas. Tapi dia berusaha tidak mengatakannya. Dia sibuk mencari akal bagaimana memastikan daging sate dan gulai ini berasal dari anak domba kesayangannya. Di sela-sela makan, Abunawas sengaja membual di hadapan para undangan.

 “Kalau makan sate dan gulai seperti ini aku jadi ingat anak domba kesayanganku,” ujar Abunawas mengawali bualannya.

 “Tapi sayang,”lanjutnya Abunawas lagi.” Anak domba kepunyaan itu telah hilang dicuri orang. Padahal….?”

 “Padahal apa Abunawas?”tanya Pak Hakim yang rupanya tertarik dengan cerita Abunawas.

 “Itu belum seberapa,” lanjut Abunawas meneruskan bualannya. “Di saat bulan purnama, anak domba kesayanganku itu dapat juga mendendangkan lagu-lagu kasidah.”

 Pak Hakim dan para undangan semakin tercengang. Mereka seakan-akan tidak percaya. Tapi situasi semacam itu membuat Towos, tuan rumah, menjadi panas hatinya. Dia tahu persis bahwa anak domba kepunyaan Abunawas sama sekali tidak seperti yang diceritakan oleh si empunya. Tanpa sadar, ia keceplosan.

 “Badrun!”teriak Towos, tuan rumah memanggil anaknya. “Tolong ambilkan kulit domba yang baru saja kita sembelih dan bawa ke sini!”

 “Buat apa, Pak? tanya Badrun.

 “Biar Pak Hakim dan para undangan tahu kalau Abunawas adalah seorang pembual besar. Dengan melihat kulitnya, mereka akan tahu kalau anak domba Abunawas sebenarnya sangat kurus dan kurapan.”

 Mendengarkan Towos keceplosan ngomong, seketika Abunawas menghujam pertanyaan yang telak.

 “Jadi, kau yang mencuri anak dombaku?” sergap Abunawas. Towos gelagapan. Dia sadar kalau keceplosan ngomong. Akhirnya, mau tak mau dia menuai akibatnya, mendapat malu di tengah-tengah Pak Hakim dan para undangan. Sementara itu, Abunawas walau telah kehilangan anak domba, akhirnya dapat tersenyum karena berhasil mempermalukan pencurinya.

**Sumber: *Mentari Majalah Anak Indonesia*, Edisi Minggu IV, Januari 2001**